

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga negara dunia yang cinta damai.¹ Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.²

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah mata pelajaran yang berisikan kajian tentang manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, politik, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, semuanya dipelajari dalam ilmu

¹Sukma Erni, *Pedalaman Materi Ilmu Pengetahuan Sosial*, (pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm 21.

²*Ibid*, hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial ini. Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.³

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.⁴

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan siswa agar menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama. Rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa, sehingga mereka mampu menjadikan apa yang

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 137-138.

⁴ *Ibid*, hlm 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya.⁵

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada di lapangan dengan kondisi yang ada di kelas V MIN 2 Al-Fajar Pekanbaru pada mata pelajaran IPS. Bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, kerja kelompok, latihan, diskusi, dan pemberian tugas. Namun usaha ini pun belum mendapatkan hasil yang maksimal, karena dengan adanya kelompok belajar, siswa tidak serius mengerjakan tugasnya, hanya mengandalkan kepada temannya yang pandai saja, sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam motivasi belajar. Ditemukan kenyataan bahwa guru dalam mengerjakan Ilmu Pengetahuan Sosial masih cenderung mendominasi kegiatan, dengan kata lain pembelajaran bersifat teacher center. Dimana guru memulai dengan metode ceramah, lalu meminta siswa mencatat materi yang disampaikan guru, memberi kesempatan tanya jawab, latihan tertulis dan praktik. Kondisi yang demikian salah satunya menyebabkan motivasi belajar siswa tergolong rendah.

Hal ini terlihat hasil observasi atau pengamatan ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini diketahui dari 21 orang siswa, 33,33 % atau sebanyak 7 orang siswa yang belum menunjukkan kegairahan dalam belajar, cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 159.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diketahui dari 21 orang siswa, 42,85 % atau 9 orang siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Dari 21 orang siswa, 9,52 % atau 2 orang siswa siswa tidak bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini terlihat dari siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
4. Dari 21 orang siswa, 28,57 % atau 6 orang siswa yang kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat sering siswa keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya motivasi belajar siswa adalah siswa masih banyak yang belum menunjukkan kegairahan dalam belajar, cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, tidak bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran hal ini terlihat dari siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran hal ini terlihat sering siswa keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah seperti menggunakan strategi pembelajaran yang menarik karena strategi pembelajaran sangat penting dalam sistem pembelajaran secara keseluruhan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan penerapan strategi pembelajaran *prediction guide*. penerapan strategi pembelajaran *prediction guide* tidak hanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan jalan mentransferpengetahuan kepada siswa saja, tetapi juga membantu siswa untuk berkomunikasi, mencerna, dan aktif dalam pembelajaran IPS.⁶Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction guided* dan kelebihan nya adalah siswa tidak cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan kondusif.

Dari uraian diatas maka melalui penelitian ini penulis mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran *prediction guide* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V MIN 2 Al-Fajar Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berminat dan tertarik untuk meneliti bagaimana **Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar.**

B. Defenisi Istilah

1. Strategi *prediction guide* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk menebak atau memprediksi materi yang akan disampaikan oleh pengajar.⁷
2. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

⁶Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2006), hlm. 85.

⁷Istarani, *Op.Cit.*, hlm. 206.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikatornya adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁸ Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam belajar ilmu pengetahuan sosial mencapai 75 %.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *prediction guide* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *prediction guide* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata

⁸Sardiman, A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2004), hlm. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar.
- 2) Memberikan pengalaman baru kepada siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Salah satu alternatif untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 2) Syarat penyelesaian studi S1 PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

